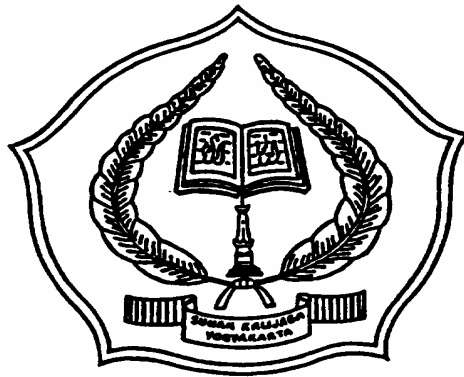


**PEMBELAJARAN MUḤĀDAṢAH DAN RELEVANSINYA DENGAN
KOSAKATA POPULER DI KALANGAN SISWA SEKOLAH DASAR
ISLAM TERPADU LUQMAN AL HAKIM YOGYAKARTA
(Studi Pada Siswa Kelas VI Tahun Pelajaran 2009 / 2010)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Oleh:

**Roisudin
05420003**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBİYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2009**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Roisudin
NIM : 05420003
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Fakultas : Tarbiyah

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan skripsi saya ini adalah asli karya saya sendiri bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 10 November 2009

Yang menyatakan



Roisudin
NIM. 05420003



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi
Saudara Roisudin
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Roisudin
NIM : 05420003
Judul Skripsi :

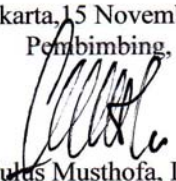
PEMBELAJARAN *MUHĀDAŠAH* DAN RELEVANSINYA DENGAN
KOSAKATA POPULER DI KALANGAN SISWA SEKOLAH DASAR ISLAM
TERPADU LUQMAN AL HAKIM YOGYAKARTA (Studi Pada Siswa Kelas VI
Tahun Pelajaran 2009 / 2010)

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera di Munaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 November 2009
Pembimbing,


H. Tutus Musthofa, Lc.MA
NIP.195903071995031002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN/02/DT/PP.01/01/ /2009

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

MATERI PEMBELAJARAN *MUHADAŞAH* DAN RELEVANSINYA DENGAN KOSAKATA POPULER DI KALANGAN SISWA SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU LUQMAN AL HAKIM YOGYAKARTA (Studi Pada Siswa Kelas VI Tahun Ajaran 2009 / 2010)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Roisudin

NIM : 05420003

Telah dimunaqasyahkan pada : 25 November 2009

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketia Sidang

H. Tulus Musthofa, Lc. M.A.
NIP.19590307 199503 1 002

Penguji I

R. Umi Baroroh, M.Ag.
NIP. 19720305 199603 2 001

Penguji II

Drs. H. Adzfar Ammar, M. A.
NIP. 19550726 198103 1 003

Yogyakarta, 30 Desember 2009

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Tarbiyah

DEKAN



Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.
NIP.196311307 198903 1 003

MOTTO

إِنَّا جَعَلْنَاهُ قُرْءَانًا عَرَبِيًّا لَّعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Sesungguhnya Kami menjadikan Al Quran bahasa Arab supaya kamu mengerti.

(Q.S. Az Zuhruf : 3)¹

PERSEMBAHAN

*Kupersembahkan Karya Sederhana ini Kepada:
Almamater tercinta Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*

ABSTRAK

Roisudin. Materi Pembelajaran *Muh?ādaṣah* dan Relevansinya dengan Kosakata Populer di Kalangan Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Luqman Al Hakim Yogyakarta (Studi Pada Siswa Kelas VI Tahun Ajaran 2009 / 2010) Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2009.

Rencana pimpinan SDIT Luqman Al Hakim untuk mewujudkan hari bahasa perlu didukung oleh semua pihak. Rencana tersebut idealnya diikuti dengan pola pembelajaran bahasa Arab yang berorientasi pada penguasaan bahasa asing sebagai alat komunikasi. Akan tetapi berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan para siswa belum mampu bercakap-cakap dengan bahasa Arab.

Realita di atas menimbulkan tanda tanya besar yaitu bagaimana pembelajaran *muh?ādaṣah* di SDIT Luqman Al Hakim dan apakah materi pembelajaran yang diajarkan relevan dengan kosakata yang sering digunakan dalam percakapan siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kosakata dalam materi *muh?ādaṣah* mengetahui kosakata populer dikalangan siswa dan relevansi antara kosakata dalam materi *muh?ādaṣah* dengan kosakata populer di kalangan kelas VI SDIT Luqman Al Hakim

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan baru pada semua pihak yang terlibat dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya SDIT Luqman Al Hakim sebagai tempat dilaksanakannya penelitian ini.

Ditinjau dari jenisnya penelitian ini termasuk penelitian lapangan. Sedangkan ditinjau dari jenis datanya termasuk penelitian kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data menggunakan metode induktif dan komparatif dengan teknik analisis deskriptif, yaitu mendeskripsikan dan menganalisa data dengan kata-kata atau kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategori agar diperoleh suatu kesimpulan.

Metode induktif digunakan untuk mengetahui kosakata dalam materi *muh?ādaṣah* dan kosakata populer di kalangan siswa SDIT Luqman Al Hakim, sedangkan analisis komparatif digunakan untuk menganalisis dan membandingkan antara kosakata dalam materi *muh?ādaṣah* dan kosakata populer di kalangan siswa SDIT Luqman Al Hakim.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar kosakata dalam materi *muh?ādaṣah* relevan dengan kosakata populer di kalangan siswa.. Meskipun ditemukan beberapa kosakata kata yang tidak relevan. Hal itu disebabkan buku yang menjadi rujukan utama pembelajaran di desain untuk Madrasah *Ibtidaiyyah*., sedangkan SDIT Luqman Al Hakim menerapkan *full day school* dan kurikulumnya merupakan perpaduan antara kurikulum Departemen Pendidikan Nasional dan kurikulum Departemen Agama. Di samping itu, ada beberapa kosakata yang terjadinya di luar jam sekolah. Beberapa solusi yang ditawarkan anatara lain, hendaknya materi-materi yang kurang relevan diganti dengan kosakata yang lebih aplikatif, siswa diberi kamus kosakata dan percakapan sederhana yang berkaitan dengan aktifitas mereka di sekolah, siswa diberi kesempatan untuk mempraktekan kemampuan bahasa Arabnya.

تجريد

رئيس الدين. مادة تعليم المحادثة وصلتها بمفردات تلاميذ مدرسة "لقمان الحاكم" الإسلامية المتكاملة بجوكجاكرتا (دراسة على تلاميذ الصف السادس سنة 2010/2009 الدراسية). بحث. كلية التربية جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية، 2009.

ينبغي أن تكون خطة مدير مدرسة "لقمان الحاكم" الإسلامية المتكاملة على وضع "اليوم اللغوي" مدعومة من قبل جميع الأطراف، وينبغي أيضا أن تكون مدعومة بتعليم اللغة العربية المواجهة على مهارة اللغة الأجنبية كوسيلة الاتصال. ومع ذلك، فإن المراقبة الأولى لهذا البحث تدل على أن التلاميذ لم يستطيعوا أن يتكلموا باللغة العربية. فيجلب ذلك على الباحث أن يسأل فعالية المفردات المعلمة في مدرسة "لقمان الحاكم" الإسلامية المتكاملة في درس المحادثة فيها.

يستهدف هذا البحث معرفة مفردات درس المحادثة في مدرسة "لقمان الحاكم" الإسلامية المتكاملة وصلتها بالمفردات المشهورة عند تلاميذ الصف السادس في مدرسة "لقمان الحاكم" الإسلامية المتكاملة. يرجى أن يكون هذا البحث مساهمًا جديدًا لكل من يدخل تحت درس المحادثة باللغة العربية وخصوصًا في مدرسة "لقمان الحاكم" الإسلامية المتكاملة المبحوثة في هذا البحث.

فهذا البحث من جهة النوع بحث ميداني ومن جهة البيانات فهو بحث كفي. وجمعت بيانات هذا البحث بطريقة المراقبة والمقابلة والتوثيق واستخدم طريقة الاستنباط والمقارنة بالتحليل الوصفي الذي يصف ويحلل البيانات بالكلمات المفصلة بأصنافها إلى أن تصل على النتيجة. فاستخدمت طريقة الاستنباط لمعرفة المفردات في درس المحادثة ومعرفة المفردات المشهورة عند تلاميذ الصف السادس في مدرسة "لقمان الحاكم" الإسلامية المتكاملة واستخدمت طريقة التحليل المقارني لمقارنتهما.

دلّت نتيجة هذا البحث على أن أكثر المفردات في درس المحادثة ذات صلة بالمفردات المشهورة عند تلاميذ الصف السادس فيها، ولو كان بعض المفردات غير ذات الصلة. وذلك بسبب كون مرجع الدرس مخطوطة للمدرسة الابتدائية، والدراسة في مدرسة "لقمان الحاكم" الإسلامية المتكاملة تكون في يوم تام ومناهجها الدراسية التي يجمع فيها مناهج وزارة التربية الوطنية ووزارة الشؤون الدينية، ويحفظون بعض المفردات خارج الفصل. وعرض هذا البحث عدة اقتراحات يمكن بها أن تحل تلك المشكلات منها إبدال بعض الدروس غير ذات الصلة بالمفردات اليومية وإعطاء التلاميذ قاموسًا بسيطًا في المفردات

والمحادثة التي تتعلق بنشاطهم في المدرسة وإعطائهم الوقت لممارسة مهارتهم
في اللغة العربيّة.

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji hanya bagi Allah Swt, Tuhan seluruh alam, yang telah melimpah curahkan rahman dan rahim-Nya sehingga penulisan skripsi ini bisa terselesaikan. Sholawat dan salam penulis sampaikan kepada yang terkasih Nabi Muhammad Saw, utusan Allah Swt penerang alam semesta beserta keluarga dan para sahabat yang setia kepadanya.

Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada seluruh pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah berjasa membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi.

1. Bapak Prof. Sutrisno, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. H. Zaenal Arifin, MA, selaku Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak DR. Abdul Munif, M.Ag, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak H Tulus Musthofa Lc. M.A. selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan motivasi, arahan dengan penuh kesabaran disela-sela waktu beliau yang padat.
5. Bapak DR. Janan Ashifudin M.A, selaku Penasehat Akademik

6. Bapak Drs. A. Burhani, selaku Kepala SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta yang telah bersedia memberi izin kepada penulis untuk penelitian skripsi.
7. Segenap Ustadz-ustadzah SDIT Luqman Al Hakim yang telah memberikan informasi dan data yang sangat penulis butuhkan dalam penulisan skripsi.
8. Kepada jalanku menuju kenikmatan abadi ibunda Jemiah dan Suwardi yang tiada henti-hentinya memberikan do'a, nasihat, dan motivasi.
9. Kepada kakakku Choirul Khadik yang sabar dan selalu mengantarkan ke kampus dari awal masuk kuliah hingga akhir kuliah.
10. Teman-teman kelas PBA-2 dan PBA-1 angkatan 2005, terimakasih atas kebersamaan dan motivasinya dalam masa studi di UIN SUKA.

Atas segala keikhlasan dan jasa beliau-beliau yang telah diberikan kepada penulis, penulis hanya bisa berdo'a semoga semua amal baiknya bisa mencapai singgasana *arsy* dan mendapatkan imbalan yang setimpal sesuai dengan amal perbuatannya.

Akhirnya semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amin.

Yogyakarta, 30 November 2009

Penulis

Roisudin
05420003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAKS	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
PEDOMAN TRANLITRASI	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Landasan Teori.....	6
F. Metode Penelitian.....	23
G. Analisa Data	26
H. Sistematika Pembahasan.....	27

BAB II GAMBARAN UMUM SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU

LUQMAN AL HAKIM YOGYAKARTA

A. Letak Geografis	29
B. Sejarah Singkat SDIT Luqman Al Hakim	30
C. Visi dan Misi SDIT Luqman Al Hakim	31
D. Ciri khas SDIT Luqman Al Haki	32
E. Struktur Organisasi,	33
F. Kondisi Guru dan Siswa.....	35
G. Profil guru bahasa Arab kelas VI	40
H. Struktur Kurikulum	41
I. Program Pembiasaan	42
J. Ekstrakurikuler	43
K. Data Perkembangan Siswa	44
L. Kedaan Siswa SDIT Tahun 2009/ 2010.....	45
M. Kedaan Gedung dan Fasilitas Pendidikan	46

BAB III PEMBELAJARAN *MUḤĀDAṢAH* DAN KOSAKATA

POPULER DI KALANGAN SISWA KELAS VI

SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU LUQMAN AL

HAKIM YOGYAKARTA

A. Pembelajaran <i>Muḥādaṣah</i> di Kelas VI	48
B. Media Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VI	50
C. Materi Pembelajaran <i>Muḥādaṣah</i>	54
D. Beberapa kesalahan dalam Materi	62

E. Kosakata dalam Materi Pembelajaran <i>Muhādāṣah</i>	63
F. Kosakata Populer di Kalangan siswa SDIT Luqman Al Hakim 69	
G. Relevansi Kosakata dalam Materi <i>Muhādāṣah</i> dengan Kosakata populer di Kalangan Siswa kelas VI	76
a. Kosakata yang Relevan	76
b. Kosakata yang Tidak Relevan	81
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	83
B. Saran-saran	84
C. Kata Penutup.....	85
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
CURICULUM VITAE	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Data Guru dan Karyawan SDIT Luqman Al Hakim	34
Tabel 2 : Struktur Kurikulum	35
Tabel 3 : Program Pembiasaan Siswa.....	44
Tabel 4 : Ekstrakurikuler.....	45
Tabel 5 : Data Perkembangan Siswa	46
Tabel 6 : Keadaan Siswa SDIT Luqman Al Hakim Tahun 2009/ 2010...	47
Tabel 7 : Keadaan Gedung dan Fasilitas Pendidikan	48

TRANSLITERASI

1. ث = ts
2. ج = j
3. ح = h
4. خ = kh
5. ذ = dz
6. ش = sy
7. ص = sh
8. ض = dh
9. ط = th
10. ظ = zh
11. ع = 'a (tanda koma di atas vokal)
12. غ = gh
13. ق = q
14. ء = vocal a, i, u.

Penulisan vocal panjang ialah dengan menggandakan vokal yang bersangkutan.

Contoh: القارعة = al Qaari'ah

الكافرون = al Kaafiruun

Huruf ة (ta marbutah) bila terdapat disentralisasikan dengan huruf t, bila terdapat di akhir kata atau kalimat ditransliterasikan h.

Contoh: سورة البقرة = suuratul baqarah

الفاحة = al Faatihah

Penulisan alif lam bila bertemu dengan salah satu huruf syamsiyah, maka huruf tersebut dilebur menjadi sama dengan huruf syamsiyah yang mengikuti itu, tanpa dipisahkan dengan tanda hubung (-).

Contoh: الناس = an Naas

الشمس = asy Syams.²

² M. Kailani Eryono, *Katalogisasi Buku Berbahasa Arab*, (Jakarta: Pusat Perpustakaan Islam Indonesia, 1991), hlm. 82-83.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Keterlibatan masyarakat modern dalam pergaulan dunia global yang plural menuntut akses informasi, ilmu pengetahuan, dan teknologi yang serba cepat. Sumber informasi tidak lagi menjadi dominasi satu negara melainkan berbagai negara terutama negara-negara yang memilikinya negara maju dan berbudaya.

Tidak dapat dipungkiri bahwa unsur paling mendasar dalam transformasi budaya itu adalah bahasa. Penguasaan bahasa sebagai unsur asasi kebudayaan menjadi mutlak adanya. Pengaksesan budaya melalui bahasa akan lebih mudah karena disamping alasan kemahiran berbahasa seringkali ditunjang sisi psikologis yaitu motivasi dan harapan untuk dapat meniru negara maju dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi atau karena unsur-unsur ideologis.

Salah satu tuntutan perubahan adalah mengembangkan sistem penguasaan bahasa asing melalui pendidikan. Karena pendidikan merupakan sarana yang paling efektif dalam transformasi budaya dan dinamika kebudayaan. Paradigma perubahan untuk pengembangan pengajaran bahasa asing termasuk bahasa Arab harus dimulai dari pemahaman hakikat bahasa, asumsi dasar, unsur kebahasaan, dan tujuan belajar bahasa Arab itu sendiri.

Di Indonesia, pengajaran bahasa Arab yang berorientasi pada ketrampilan komunikasi lisan berkembang cukup pesat. Hal itu dapat kita lihat dengan munculnya beberapa lembaga pendidikan yang berorientasi pada penguasaan bahasa Arab sebagai alat komunikasi, diantaranya Pondok Modern Gontor, LIPIA dan beberapa pondok pesantren modern lain.

SDIT Luqman Al Hakim yang terletak di keluarahan Muja Muju, kecamatan Umbulharjo Yogyakarta merupakan lembaga pendidikan tingkat dasar yang menerapkan sistem *Full Day School* sehingga siswa belajar dari pagi hingga sore. Di SDIT Luqman Al Hakim bahasa Arab telah diajarkan sejak kelas satu sebagai pelajaran muatan lokal.

Urgensi bahasa Arab sebagai alat komunikasi telah disadari oleh para pengelola SDIT Luqman Al Hakim. Hal itu dibuktikan dengan beberapa kebijakan mereka untuk mejadikan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi. Hal itu dibuktikan dengan adanya program hari bahasa yang dilaksanakan setiap hari rabu, pembelajaran *muhādāṣah* sederhana bagi para ustadz ustadzah dan rencana pemasangan tulisan tulisan dengan menggunakan tiga bahasa di beberapa tempat di lingkungan SDIT Luqman Al Hakim. Bahkan pada tahun berikutnya program hari bahasa baik bahasa Inggris dan bahasa Arab akan ditingkatkan.¹ Rencana tersebut idealnya diikuti dengan pola pembelajaran bahasa Arab yang berorientasi pada

¹ Disampaikan Oleh Ust. Yuniardi (waka kurikulum) dalam rapat kerja guru dan karyawan SDIT Luqman Al Hakim pada tanggal 30 Juni 2009.

kemampuan *muḥādāsah* siswa. Akan tetapi sejauh pengamatan penulis sampai saat ini siswa belum mampu bercakap-cakap dengan bahasa Arab.

Berdasarkan asumsi diatas, maka penulis merasa perlu malakukan penelitian mengenai pembelajaran *muḥādāsah* di SDIT Luqman Al Hakim. Akan tetapi karena keterbatasan waktu dan pertimbangan lain, penelitian ini difokuskan pada penelitian mengenai kesesuaian antara kosakata dalam materi *muḥādāsah* yang diajarkan di kelas dengan kosakata yang dibutuhkan siswa dalam aktifitas mereka di sekolah. Di samping itu untuk lebih mengfokuskan pembahasan, penelitian ini hanya dilakukan pada siswa kelas VI tahun ajaran 2009/2010.

Adapun alasan SDIT sebagai tempat dilaksanakannya penelitian karena berdasarkan pengamatan penulis SDIT merupakan sekolah yang memadukan kurikulum Departemen Agama dan Kurikulum Pendidikan Nasional, sehingga penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan dalam menyusun kurikulum bahasa Arab yang lebih aplikatif. Sedangkan pemilihan kelas VI sebagai objek penelitian didasarkan pada asumsi bahwa kelas VI adalah representasi hasil pembelajaran bahasa Arab sejak kelas satu.

Dengan penelitian ini diharapkan akan diketahui bagaimana relevansi antara kosakata dalam materi pembelajaran *muḥādāsah* dengan kosakata populer di kalangan siswa sekaligus menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan dalam mensukseskan program hari bahasa..

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang tersebut, perlu penulis tegaskan bahwa penelitian ini difokuskan pada masalah berikut :

1. Apa saja kosakata dalam materi *muḥādāṣah* pada siswa kelas VI tahun ajaran 2009 / 2010?
2. Apa saja kosakata populer di kalangan siswa kelas VI ?
3. Bagaimana relevansi antara materi pembelajaran *muḥādāṣah* dengan kosakata populer di kalangan siswa SDIT Luqman Al Hakim ?

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan

- a. Untuk mengetahui kosakata dalam materi *muḥādāṣah* di kelas VI SDIT Luqman Al Hakim.
- b. Untuk mengetahui kosakata populer di kalangan kelas VI SDIT Luqman Al Hakim.
- c. Untuk mengetahui relevansi antara kosakata dalam materi *muḥādāṣah* dengan kosakata populer di kalangan siswa.

2. Kegunaan

- a. Kegunaan Teoritis
 - 1) Memperkaya khasanah penelitian mengenai pembelajaran *muḥādāṣah*.
 - 2) Menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam khususnya dalam penelitian pembelajaran *muḥādāṣah*.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Menambah wawasan penulis tentang materi pembelajaran *muhādāṣah* kosakata populer siswa kelas VI.
- 2) Memberikan masukan kepada guru bahasa Arab mengenai kosakata populer di kalangan siswa kelas VI

D. TINJAUAN PUSTAKA

Berdasarkan telaah penulis ada beberapa karya ilmiah baik berupa buku ataupun skripsi yang mirip dengan penelitian penulis diantaranya Skripsi saudari Niswatul Lailah “ Konsep Dasar *Aktive Learning* dan Relevansinya dengan Pengajaran *Muhādāṣah*”². Berdasarkan analisis penulis skripsi tersebut membandingkan antara tujuan, materi media, prosedur antara *aktive learning* dengan pengajaran *muhādāṣah*. Perbedaan dengan penelitian ini, terletak pada materi yang disajikan. Penelitian ini membandingkan antara pembelajaran *muhādāṣah* dengan kosakata populer di kalangan siswa.

Adapun buku yang mirip dengan penelitian ini bukunya Arsyad Azhar yang berjudul “ Dasar-Dasar Penguasaan Bahasa Arab Melalui Kata Benda Bahasa Arab.” Dalam bukunya Arsyad menyebutkan berbagai macam kata benda yang menurut asumsi beliau sering digunakan dalam aktifitas sehari-hari.. Dalam bukunya Arsyad menyebutkan berbagai macam kata benda yang menurut asumsi beliau sering digunakan

² Niswatul Lailah, Konsep Dasar Active Learning dan Relevansinya Dengan Pengajaran Muhadatsah,” (Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta), hlm. 74-84

dalam aktifitas sehari-hari.³ Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada objek yang hendak disajikan. Buku tersebut menjelaskan secara panjang lebar berbagai kata benda dan ungkapan populer di berbagai tempat sedangkan penelitian penulis difokuskan pada kosakata populer di kalangan siswa SDIT Luqman Al Hakim.

Senada dengan buku tersebut adalah bukunya Heri Mugiarto yang berjudul “ Kata-Kata Populer dan Ungkapan Penting Percakapan Sehari-Hari Jepang- Indonesia.”⁴ Sementara penulis hanya meneliti kosakata populer dikalangan siswa SDIT Luqman Al Hakim.

E. LANDASAN TEORI

Untuk mengetahui teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti perlu adanya kerangka teori untuk menganalisis data yang penulis kumpulkan. Berikut akan dijelaskan teori-teori yang relevan dengan penelitian ini Akan tetapi untuk menghindari kesalahpahaman, perlu penulis tegaskan beberapa istilah berikut :

1. Relevansi adalah keterkaitan atau kesesuaian (Pius, 1994: 666). Kata ini di gunakan untuk menghubungkan dua hal atau lebih yang terlihat berbeda, agar mudah ditemukan kesamaan prinsip, teori-teori, ide-ide, sehingga menjadi jelas hubungan antara keduanya.⁵

³ Arsyad azhar, *Dasar-Dasar Penguasaan Bahasa Arab Melalui Kata Benda Populer Bahasa Arab*, (Makasaar :Pustaka Pelajar, 2000), hlm. 5-139

⁴Heri Mugiarto, *Kata-kata dan Ungkapan Penting percakapn sehari-hari, Jepang-Indonesia* (Bandung :CV Pionir Jaya, 2000).

⁵ Moh. Anwar, *Kurikulum Berbasis Kompetensi dan Relevansinya dengan Pemikiran Imam Ghozali*, <http://one.indoskripsi.com>, akses tanggal 7 November 2009

2. Pembelajaran adalah sebuah upaya bersama antara guru dan siswa mengolah informasi dengan tujuan agar pengetahuan yang terbentuk dalam diri peserta pembelajaran dan menjadi landasan belajar secara mandiri dan berkelanjutan.
3. *Muḥādāsah* adalah menerangkan apa-apa yang terlintas dalam hati dengan perkataan yang betul dan sesuai dengan yang dimaksud.⁶ Sementara Atabik Ali mengartikan *muḥādāsah* sebagai percakapan/dialog.⁷
4. Sedangkan kosakata populer berarti kata yang familiar. Maksudnya kosakata mengenai hal-hal yang senantiasa didengar, dilihat dan dipakai sehari-hari. Karena suatu kosakata akan menjadi familiar jika kata tersebut dapat di indera, berada dekat dengan kita (di sekitar kita), dan senantiasa kita gunakan. pakai setiap harinya (dibutuhkan).

Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat penulis tegaskan bahwa yang dimaksud dengan Materi Pembelajaran *Muḥādāsah* dan relevansinya Dengan Kosakata Populer di Kalangan Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Luqman Al Hakim Yogyakarta (Studi Pada Siswa Kelas VI Tahun Ajaran 2009 / 2010) adalah penelitian terhadap kesesuaian antara kosakata yang ada dalam materi pembelajaran *muḥādāsah* yang ada di kelas dengan kosakata dalam bahasa Indonesia

⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1994), hlm.850

⁷ Atabik 'Ali, Ahmad Zuhdi Muhdhor, *Al 'Ashri* ,(Yogyakarta :Multi Karya Grafika, 1998), hlm, 1638

yang dikenal, digunakan atau dialami siswa di luar kelas ketika mereka berada di lingkungan sekolah.

1. Tinjauan Tentang Pembelajaran *Muḥādāsah*

- a. Tujuan Pembelajaran *muḥādāsah* Secara umum tujuan pembelajaran *muḥādāsah* adalah siswa mampu mengucapkan keinginannya dalam berbagai nuansa makna dalam berbagai teks lisan dengan berbagai variasi tujuan komunikasi dan konteks.

Sementara Ahmad Abdul Basyir menegaskan bahwa tujuan pembelajaran *muḥādāsah* yaitu:⁸

- 1) Siswa mampu mengulang-ulang percakapan pada waktu yang berbeda-beda.
- 2) Siswa mampu mengungkapkan sesuai dengan kaidah yang sering dipakai.
- 3) Mampu menggunakan kalimat untuk mengungkapkan sesuai arti yang diharapkan.
- 4) Mampu menyampaikan gagasan sesuai dengan situasi dan kondisi tertentu.
- 5) Mampu menyampaikan pemikirannya dengan bahasa Arab secara berkesinambungan dan disampaikan secara wajar.

Untuk mewujudkan tujuan diatas, seorang guru hendaknya memperhatikan hal hal berikut⁹ : 1) Menggunakan strategi interaksionis yang bertumpu pada kegiatan komunikasi. 2) Menggunakan materi yang bervariasi dengan memperbanyak bahan-bahan autentik dan memperhatikan prinsip-prinsip kebermanaknaan. 3) Keterpakaiannya dan kemenarikannya. 4) Memperluas

⁸ Ahmad Abdul Basyir, *Muzākiroh Ta'lim Al Kalam*, (Mamlakah Al 'Arobiyyah, As Su'udiyyah: Ma'had Ulumul Islamiyyah Al 'Arobiyyah Bil Indonesia, tanpa tahun) hlm. 5

⁹Ahmad Fuad Efendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (,Malang : Misykat, 2003). hlm.167- 168

input kebahasaan bagi siswa dengan penugasan membaca buku, koran bahasa Arab, mengikuti siaran radio dan lain lain. 5) Menerapkan gabungan pendekatan komunikatif, quantum dan kontekstual.

Selain itu, perlu dilakukan beberapa langkah dalam rangka menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan pembelajaran bahasa Arab. Hal ini dapat dimulai dengan memberikan penjelasan kepada warga sekolah mengenai urgensi bahasa Arab, menampilkan pengajaran bahasa Arab yang menyenangkan, tidak sulit dan bermanfaat. Menciptakan lingkungan bicara dapat dimulai dengan pembiasaan ungkapan ungkapan populer seperti *kaifa ḥāluka, ahlān wa sahlān*, dan ungkapan fungsional yang sering digunakan oleh siswa. Selanjutnya, ditetapkan adanya program hari bahasa, serta pemberian hukuman bagi siswa yang tidak menggunakan bahasa Arab pada waktu yang telah ditentukan. Selain itu perlu dibentuk lingkungan dengar dan pembentukan kelompok pecinta bahasa.

b. Prinsip- Prinsip Pembelajaran *Muḥādasaḥ*

Menurut para ahli pendidikan bahasa pembelajaran *muḥādasaḥ* merupakan suatu keharusan dalam pembelajaran bahasa. Hal itu tercermin dari beberapa prinsip pembelajaran bahasa asing diantaranya :

- 1) Bahasa yang digunakan mestilah bahasa setandar yang diterima masyarakat dan penutur aslibukan bahasa gaul karena diawatirkan akan merusak eksistensi bahasa baku.¹⁰
- 2) Pembelajaran bahasa harus berdasarkan pendekatan lisan.
- 3) Penguasaan kemahiran bahasa hendaknya mengikuti susunan mendengar, bertutur, membaca dan menulis.
- 4) Mendesain pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan
- 5) Siswa diberi kesempatan aktif menggunakan bahasa target untuk berkomunikasi dalam berbagai aktifitas dalam proses pembelajaran.¹¹

Disamping itu menurut Yayat Hidayat dalam pembelajaran bahasa Arab ada lima prinsip yang harus diperhatikan oleh seorang guru yaitu prinsip prioritas dalam proses penyajian, prinsip koreksitas dan umpan balik, prinsip bertahap, prinsip penghayatan, serta korelasi dan isi.¹²

¹⁰ Rahardi Kunjana, *Dinamika Kebahasaan Aneka Masalah Bahasa Indonesia Mutakhir*, (Yogyakarta : Mitra Gama Widya, 2004), hlm.135

¹¹ Syamsudin Asyrofi dkk, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006), hlm.53

¹² Yayat Hidayat, *Studi Prinsip Dasar Metode Pengajaran Bahasa Arab*, [Http://Arabicforall.or.id/Metode/Studi-Prinsip-Dasar-Metode-Pengajaran-Bahasa-Arab/](http://Arabicforall.or.id/Metode/Studi-Prinsip-Dasar-Metode-Pengajaran-Bahasa-Arab/) akses tanggal 11juli 2009

1) Prinsip Prioritas

Dalam pembelajaran bahasa Arab, ada prinsip-prinsip prioritas dalam penyampaian materi pengajaran, yaitu mengajarkan, mendengarkan, dan bercakap sebelum menulis, mengajarkan kalimat sebelum mengajarkan kata, menggunakan kata-kata yang lebih akrab dengan kehidupan sehari-hari sebelum mengajarkan bahasa sesuai dengan penutur bahasa Arab

2) Prinsip Berjenjang

Prinsip Berjenjang (التدرج) Jika dilihat dari sifatnya, ada 3 kategori prinsip berjenjang, yaitu: pergeseran dari yang konkrit ke yang abstrak, dari yang global ke yang detail, dari yang sudah diketahui ke yang belum diketahui, ada kesinambungan antara apa yang telah diberikan sebelumnya dengan apa yang akan ia ajarkan selanjutnya, ada peningkatan bobot pengajaran terdahulu dengan yang selanjutnya, baik jumlah jam maupun materinya

Terkait dengan pengajaran mufrodat pengajaran kosakata hendaknya mempertimbangkan dari aspek penggunaannya bagi peserta didik, yaitu diawali dengan memberikan materi kosa kata yang banyak digunakan dalam keseharian dan berupa kata dasar. Selanjutnya memberikan materi kata sambung. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat menyusun kalimat sempurna sehingga

terus bertambah dan berkembang kemampuannya. Selain itu, dalam mengajarkan makna kalimat atau kata-kata, seorang guru bahasa Arab hendaknya memulainya dengan memilih kata-kata yang paling banyak digunakan dan ditemui dalam keseharian mereka.

Untuk merealisasikan hal itu, menurut Yayat Hidayat ada delapan langkah yang diperlukan agar teknik diatas berhasil dan dapat terlaksana, yaitu:¹³

- a) Memberikan contoh-contoh sebelum memberikan kaidah gramatika, karena contoh yang baik akan menjelaskan gramatika secara mendalam daripada gramatika saja.
- b) Jangan memberikan contoh hanya satu kalimat saja, tetapi harus terdiri dari beberapa contoh dengan perbedaan dan persamaan teks untuk dijadikan analisa perbandingan bagi peserta didik.
- c) Mulailah contoh-contoh dengan sesuatu yang ada di dalam ruangan kelas/media yang telah ada dan memungkinkan menggunakannya.
- d) Mulailah contoh-contoh tersebut dengan menggunakan kata kerja yang bisa secara langsung dengan menggunakan gerakan anggota tubuh.
- e) Ketika mengajarkan kata sifat hendaknya menyebutkan kata-kata yang paling banyak digunakan dan lengkap dengan pasangannya. Misalnya hitam-putih, bundar-persegi.
- f) Ketika mengajarkan huruf jar dan maknanya, sebaiknya dipilih huruf jar yang paling banyak digunakan dan dimasukkan langsung ke dalam kalimat yang paling sederhana.
- g) Hendaknya tidak memberikan contoh-contoh yang membuat peserta didik harus meraba-raba karena tidak sesuai dengan kondisi pikiran mereka.
- h) Peserta didik diberikan motivasi yang cukup untuk berekspresi melalui tulisan, lisan bahkan mungkin

¹³ *Ibid*, akses tanggal 11juli 2009

ekspresi wajah, agar mereka merasa terlibat langsung dengan proses pengajaran yang berlangsung.

c. Metode Pembelajaran Bahasa Asing

Metode adalah rencana menyeluruh tentang bagaimana cara menyajikan materi secara sistematis berdasarkan pendekatan tertentu. Metode bersifat prosedural dan teknis bersifat operasional.¹⁴ Dalam pengajaran bahasa dikenal banyak sekali metode pengajaran bahasa. Menurut prof Mackey mengidentifikasi sekitar 15 metode yaitu, *direct method, natural method, psychological method, phonetic method, reading method, grammar method, translation method, grammar, eclectic method, unit method, language control method, cognate method, dual language method.*¹⁵

Sedangkan Menurut Tayar Yusuf ada 24 macam metode pengajaran bahasa asing. Akan tetapi, disini penulis akan memaparkan beberapa metode yang dianggap paling relevan dengan pembelajaran *muḥādāṣah*, karena penelitian ini difokuskan pada masalah tersebut;¹⁶

1) Metode langsung

Metode ini di kemukakan oleh *Francois Gouin* seorang guru bahasa Latin dari Prancis. Metode ini berasumsi bahwa proses belajar bahasa asing sama dengan belajar bahasa ibu

¹⁴ Ahmad fuad Efendi *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2003), hlm. 6

¹⁵ Assyrofi, Syamsudin, dkk, *Metodologi*, hlm100

¹⁶ Tayar Yusuf dan Saiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama Islam dan Bahasa Arab*, (Jakarta : PT Grafindo Persada, 1992), hlm 151-154

sehingga dalam proses pembelajarannya menggunakan bahasa target secara langsung dan intensif untuk berkomunikasi. Karakteristik metode ini adalah penguasaan bahasa asing secara lisan dengan pengajaran kosakata melalui teks

2) Metode Alami

Metode alami pada dasarnya sama dengan metode langsung, para pakar menyebut ini sebagai metode langsung karena dalam proses pembelajaran peserta didik dikondisikan sebagaimana mereka belajar bahasa ibu.

Ciri khas metode ini adalah pembelajaran dimulai dari mendengar, percakapan, membaca dan menulis.

3) Metode *Berlitz*

Metode disebut metode *Berlitz* karena dipopulerkan sekolah-sekolah *Berlitz*. Sedangkan pola pengajarannya sama dengan metode Langsung.

4) Metode Percakapan

Para pendukung metode ini berasumsi bahwa bahasa adalah percakapan. Oleh karena itu, dalam pembelajarannya siswa diajak untuk bercakap-cakap sederhana, dimulai dari kata-kata dan ungkapan sederhana yang berada di lingkungan sekolah dan tempat-tempat lain.

5) Metode Phonetik

Titik tekan metode ini adalah kemampuan mendengar dan menirukan. Dalam tataran aplikatif, bahasa asing diajarkan dimulai dengan kemampuan mendengar dilanjutkan menirukan apa yang didengarnya.

6) Metode Oral

Metode oral menekankan pada latihan lisan dan melatih mulut untuk bisa bicara lancar secara spontan. Pembelajaran pembiasaan tersebut bertujuan agar siswa terbiasa mengucapkan bahasa asing dengan tepat dan tidak janggal.

7) Metode *Practice Theory*

Sesuai dengan namanya, metode ini menekankan pada kemampuan praktis. Pada tahap awal materi pelajaran dimulai dengan percakapan sehari-hari dalam bentuk yang sederhana. Salah satu kelebihan metode ini adalah siswa memperoleh keterampilan bahasa asing secara langsung dan praktis.

8) Pola-Pola Kalimat

Yang dimaksud dengan metode pola-pola kalimat adalah metode yang menekankan siswa untuk berlatih mengucapkan pola-pola kalimat yang disusun secara baik dan benar.

9) Meniru-Menghafal (min-men)

Min men adalah singkatan dari *mimicry* dan *memorization*. Menurut Mulyanto Sumardi metode ini sering disebut

informant drill method. Karakter metode ini adalah latihan pengucapan kosakata dan struktur kalimat dengan cara menirukan apa yang diucapkan oleh guru.

10) Metode *Audio Lingual*

Metode ini menekankan empat kemampuan berbahasa. Akan tetapi memprioritaskan kemampuan *muḥādasaḥ*, karena menurut asumsi para pendukung metode ini, bahasa adalah *muḥādasaḥ*.¹⁷ Menurut Ali Hajaj metode Audio Lingual memiliki beberapa prinsip dasar, yaitu; a) Bahasa adalah apa yang diucapkan bukan apa yang ditulis. b) Bahasa adalah kebiasaan. c) Guru hendaknya mengajarkan bahasa bukan pengetahuan bahasa. d) Bahasa adalah apa yang digunakan oleh para pemilikinya.

11) Metode komunikatif

Metode ini berasumsi bahwa tujuan terakhir dalam pembelajaran bahasa asing adalah mampu berkomunikasi dengan bahasa target dalam situasi dan kondisi yang berbeda-beda.¹⁸ Dalam penerapannya metode ini bertujuan mengembangkan kemampuan siswa sehingga mampu berkomunikasi dengan bahasa target dan terbiasa memproduksi ujaran dalam situasi yang berbeda-beda.

¹⁷ Abdul mu'in, *Analisis Kontrastif*,....., hlm.153

¹⁸ Nayif Khurma dan Ali Hajaj, *Al Lugotul 'Arobiyyah Ta'limuha wa Ta'allumihā*, Kuwait : 'Alamul ma'rifat, 1988. hlm.183

Disamping metode tersebut, seiring dengan perkembangan dan kemajuan teknologi saat ini telah muncul pengajaran bahasa Arab yang inovatif diantaranya:¹⁹

1) *Suggestopedia*.

Metode ini pertama kali di cetuskan oleh Lozano. Ia menyatakan bahwa *Suggestopedia* adalah aplikasi dari *Suggestology*, yaitu suatu penerapan dari sugesti kedalam ilmu mendidik. Metode ini dimaksudkan untuk memberantas pengaruh negatif yang tidak disadari pada diri anak didik dan untuk menghilangkan perasaan takut, perasaan tidak mampu ataupun takut salah. Untuk dapat menerapkan metode ini seorang guru harus punya kemampuan komperhensif, baik linguistik, kejiwaan ataupun penguasaan materi pelajaran.

2) *Conseling Learning Method (CLM)*

Metode ini pertama kali dikemukakan oleh *Prof Carless Curam*. pada tahun 1961. Menurut para pendukung metode ini, guru diposisikan sebagai konselor sedangkan murid sebagai clien. Minat belajar dapat didorong oleh pengembangan harga diri dan perasaan

¹⁹ Arsyad, azhar, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya (Beberapa Pokok Pikiran)*, Makasar: Pustaka Pelajar, 2002 hlm. 22-28

kebersamaan dengan menekankan pada atau belajar bahasa secara komunitas.

3) *The Silent Way*

Metode ini di kemukaakan oleh *Dr. Gattegno*, metode ini cukup unik karena guru dan murid di minta diam dan hanya berkonsentrasi terhadap bahasa asing yang sedang di pelajari. *Stevic* menyatakan tiga prinsip dasar metode *The Silent Way* yaitu :1) *Watch* (perhatikan). 2) *Give only what is need* (berikan yang perlu perlu saja).3) *Wait* (tunggu)²⁰.

a. Langkah-langkah Pembelajaran Kosakata dan *Muḥādasaḥ*

Sebelum penulis memaparkan langkah-langkah pembelajaran *muḥādasaḥ*, penulis merasa perlu untuk memaparkan kaidah pembelajaran kosakata. Hal ini dianggap penting karena penelitian ini sedikit banyak terkait dengan pembelajaran kosakata.

Menurut para pakar pendidikan bahasa sebagaimana di tegaskan oleh Cahya Ulumuddin,²¹ dalam pemilihan kosakata yang hendak diajarkan hendaknya memperhatikan beberapa prinsip berikut :

1) Mempelajari Hal-Hal yang Tampak Sebelum yang Abstrak

²⁰ *Ibid*, hlm. 29

²¹ Cahya Ulumudin, *Mengkritisi Kaidah Pengajaran Mufrodāt dari Buku Baina Yadaika Jilid I* ”<http://Cahya Ulumuddin.multiply.com/journal/item/39> akses tanggal 7 November 2009

Dalam hal ini penyajian kosakata hendaklah mendahulukan kosakata berupa benda-benda yang nampak. Dengan kata lain kosakata yang diberikan adalah kosakata mengenai benda-benda yang dapat di indera, benda-benda yang setiap orang mengetahuinya.

2) Mempelajari Hal-Hal yang Dekat (Berada di Sekitar Kita)
Sebelum yang Jauh dari Lingkungan Sekitar Kita

Pembelajaran kali ini mendukung langkah pembelajaran poin pertama. Maksudnya kosakata yang disampaikan selain mendahulukan benda yang nampak hendaklah benda tersebut benda yang dekat dengan kita (berada di sekitar kita). Bisa di pahami bahwa benda-benda di sekitar itu setiap hari kita temui dan hal terpenting dalam berbahasa adalah pembiasaan. Maka dengan menguasai kosakata benda sekitar akan mempermudah pembelajar dalam pembiasaan menggunakan bahasa.

3) Mempelajari Hal-Hal yang Menjadi Kebutuhan Terlebih Dahulu

Poin ini memiliki pengertian bahwa kosakata yang diberikan untuk si pembelajar diberikan sesuai tingkatan kebutuhannya. Kosakata yang dibutuhkan anak kota berbeda dengan kebutuhan kosakata anak yang sekolah di

desa, anak SD berbeda dengan anak SLTP. Maksudnya dalam pemberian kosakata hendaklah disesuaikan dengan tipikal pembelajar. Sehingga manfaat kosakata tersebut dirasakan langsung oleh si pembelajar dan ia akan semakin termotivasi dan terdorong untuk terus menambah kosakata.

4) Mempelajari Bentuk Asal Kata Terlebih Dahulu Sebelum Kata Turunan

Mempelajari bentuk asal suatu kata terlebih dahulu sebelum bentuk turunanannya berfungsi untuk mempermudah pembelajar. Hal ini sesuai dengan hakikat pembelajaran (mempermudah dan tidak mempersusah). Dengan demikian kosakata yang diberikan merupakan bentuk sederhana (karena belum adanya tambahan dan perubahan).

5) Mempelajari Kata-Kata yang Familiar Terlebih Dahulu

Familiar bisa diartikan tidak asing. Maksudnya kosakata yang diberikan adalah kosakata mengenai hal-hal yang senantiasa kita dengar, kita lihat dan kita pakai sehari-hari.

Sedangkan terkait dengan pembelajaran *muḥādāsah*, menurut Ahmad Abdul Basyir ada beberapa tahapan yaitu ;²²

²² Ahmad Abdul Basyir,hlm. 5

- 1) Guru memilih situasi yang tepat yang memungkinkan siswa bercakap-cakap dengan bahasa target. Situasi tersebut hendaknya dipilih yang terjadi secara berulang-ulang, misalnya penghormatan pada waktu pagi, sore, saat berpisah, saat menerima tamu dan lain-lain.
- 2) Guru menjelaskan kepada siswa tentang ungkapan yang sesuai dengan situasi tertentu, misalnya penghormatan pada waktu pagi mengucapkan ” صباح الخير ” ketika menyambut tamu mengucapkan “اهلا و سهلا”
- 3) Pada tahap berikutnya guru menunjuk salah seorang siswa untuk membaca ungkapan yang ditulis guru di papan tulis sedangkan siswa yang lain merespon dengan memberikan isyarat, misalnya di papan tulis تحية maka siswa berjabat tangan dengan teman disebelahnya dan mengucapkan “مرحبا, اهلا و سهلا
- 4) Guru memfasilitasi siswa untuk berkomunikasi dengan bahasa Arab dengan berkunjung ke penutur asli / sekolah yang memprioritaskan bahasa Arab.
- 5) Guru mengajak siswa untuk mengadakan diskusi dengan bahasa Arab secara terencana.
- 6) Guru mengajak siswa untuk berdiskusi dengan bahasa Arab secara mendadak.

2. Kosakata dan Klasifikasi Kata

Menurut kamus bahasa Indonesia kosakata berarti perbendaharaan kata²³. Dalam bahasa Arab semakna dengan *mufradāt*²⁴. Dengan kata lain kosakata adalah kumpulan kata. Berdasarkan pengertian ini, maka yang penulis paparkan adalah tinjauan tentang kata.

a. Pengertian Kata

Kata berdasarkan arti otografi berarti deretan huruf yang diapit oleh dua spasi dan memiliki arti. Sebagian ahli menyatakan kata adalah

²³ W.J.S. Purwodarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hlm.617

²⁴ A.W. Munawwir, *Kamus Al Munawwir Arab Indonesia Terlengkap*, (Yogyakarta : Pustaka Progresif, 1997), hlm.1042

satuan bahasa yang memiliki satuan makna.²⁵ Dalam kajian bahasa Arab kata adalah lafadz yang menunjukkan makna tunggal.²⁶

b. Klasifikasi Kata Dalam Kajian Bahasa Arab.

Dalam kajian bahasa Arab kata adalah sebuah lafadz yang menunjukkan makna tertentu. Menurut para ulama ahli nahwu secara umum kata dibagi menjadi tiga yaitu: *Ismun* (kata benda), *Fi'lun* (kata kerja) *ḥarfun*²⁷

1. *Ismun* (Kata Benda)

Isim adalah lafadz yang menunjukkan makna tertentu dan tidak terkait dengan zaman . Di dalam Fuad Ni'mah menegaskan bahwa isim adalah setiap kata yang menunjukkan arti manusia, hewan, tumbuhan, benda, tempat, waktu, sifat dan sesuatu yang tidak terkait dengan waktu.²⁸

2. *Fi'lun* (Kata Kerja)

Fiil (kata kerja) adalah setiap kata yang menunjukkan pada terjadinya waktu tertentu.²⁹

3. *Harfun*

²⁵ Abdul Chaier, *Linguistik Umum*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2003), hlm.167

²⁶ Musthofa Al Ghulayani, *Jami'uddurus Al 'Arobiyyah*, (Beirut : *Dārul Kitāb Ilmiah*,2005), hlm. 8

²⁷ Ibid, hlm. 8

²⁸ Fu'ad Ni'mah, *Mulakkhās Qowa'idul Lugatul 'Arobiyyah*, (Damaskus : *Dārul Hikmah*, tanpa tahun), hlm. 17

²⁹ Ibid, hlm. 18

Harfun adalah setiap kata yang baru bisa menunjukkan makna tertentu apabila bergabung dengan kata lain. Dengan kata lain apabila tidak bersambung (bergabung dengan kata lain) tidak menunjukkan makna tertentu. Contohnya: di – ke-, dari,- apakah-, jika,- barang siapa,- dan lain-lain.

Dari beberapa pengertian diatas, apabila dikomprasikan ke dalam bahasa Indonesia maka *fi'lun* dapat diartikan sebagai kata kerja (baik masa lampau, masa sekarang ataupun masa yang akan datang, kata kerja perintah dan kata larangan. Sedangkan yang masuk dalam kategori kata sambung adalah kata sandang, kata depan, kata sambung atau kata penghubung. Adapun yang termasuk kategori isim adalah setiap kata benda termasuk kata sifat, kata bilangan, kata tunjuk, kata ganti, dan lain-lain.

F. METODE PENELITIAN

1. Jenis penelitian

Bedasarkan jenisnya penelitain ini termasuk penelitian lapangan, karena dilakukan dengan cara melihat fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan bukan literatur. Sedangkan berdasarkan jenis datanya termasuk penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menekankan pada data-data kualitatif dan dalam analisis datanya juga menggunakan analisis kualitatif³⁰

2. Penentuan Sumber Data Penelitian

³⁰ Sembodo Ardi widodo dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa PBA Fakultas Tarbiyah*, (Yogyakarta : UIN Sunan kalijaga, 2007), hlm.16-17

Sumber data dalam penelitian ini secara garis besar dibagi menjadi dua yaitu, manusia dan non manusia. Sumber data dari manusia adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru bahasa Arab, karyawan SDIT serta siswa kelas VI tahun ajaran 2009/2010. Sedangkan sumber data non-manusia berupa dokumen-dokumen sekolah, buku teks bahasa Arab untuk kelas VI dan dokumen lain yang dianggap perlu. Pengamatan terhadap aktifitas siswa dilakukan kepada seluruh siswa kelas VI.

Sedangkan untuk wawancara terhadap siswa kelas VI mengingat jumlahnya cukup besar yaitu lebih dari 100 orang, maka penentuan sumber data melalui teknik populasi. Hal ini berdasarkan pendapat Suharsimi yang menyatakan apabila subjeknya kurang dari 100 maka diambil semuanya, akan tetapi jika subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10 %, 20 % sampai 25 %.³¹ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sampel 10 %, dengan teknik sampel bertingkat atau *stratified sampling* yaitu dengan cara membagi populasi kedalam beberapa tingkatan dan memilih sample dari masing-masing tingkatan.³²

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Pustaka Cipta, 1996), hlm. 107

³² Radjasa Mu'tashim, *Metodologi Penelitian Bahasa Asing*, (Yogyakarta : PBA, 2004) hlm. 113

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan, dan disertai pencatatan-pencatatan terhadap objek sasaran. Berdasarkan tingkat keterlibatan peneliti, observasi dibagi menjadi lima tingkatan yaitu; non partisipan, partisipasi pasif, partisipasi moderat, partisipasi aktif dan partisipasi lengkap.³³ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan observasi non partisipan, dimana penulis sekedar mengamati tanpa terlibat langsung dalam kegiatan. Observasi dilakukan untuk mengetahui keadaan lingkungan sekolah, proses pembelajaran bahasa Arab dan kosakata populer di kalangan siswa.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah. Ditinjau dari sistem kegiatannya wawancara terbagi menjadi tiga yaitu; wawancara berstandar, wawancara terstruktur dan wawancara sambil lalu.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara berstandar dan wawancara tidak berstandar. Wawancara berstandar (dengan menyiapkan draf pertanyaan) ditujukan kepada guru bahasa Arab untuk memperoleh informasi tentang proses pembelajaran bahasa Arab. Sedangkan wawancara tidak

³³ Syamsudin AR dan Vismaia S Damayanti, Metode Penelitian Pendidikan Bahasa, (Bandung : PT Remaja Rosyda Karya, 2006), hlm,100.

berstandar ditujukan kepada siswa kelas VI sebagai kelengkapan data. Dengan demikian, peneliti bebas bertanya tentang hal-hal yang terkait dengan data yang hendak dicari.³⁴

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non manusia, baik berupa rekaman, naskah, foto, kurikulum, satuan pengajaran dan lain lain.³⁵

G. ANALISIS DATA

Untuk menganalisis data yang diperoleh selama penelitian, penulis menggunakan beberapa metode tergantung data yang akan dianalisis. Adapun metode berfikir yang digunakan yaitu :

1. Metode Analisa Induktif

Yaitu analisis data yang berpedoman pada cara berpikir induksi yaitu berangkat dari data-data empirik melalui observasi. Dengan kata lain, induksi adalah mengorganisasikan fakta-fakta dari hasil penelitian menjadi suatu generalisasi.³⁶ Dalam penelitian ini, logika induktif (generalisasi fakta fakta yang ditemukan) digunakan untuk mengetahui kosakata populer di kalangan siswa dan kosakata yang ada dalam materi *muḥādāṣah* di kelas VI.

2. Metode Komparatif

³⁴ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 108-109

³⁵ Syamsudin AR dan Vismaia S Damayanti, *Metode Penelitian*, hlm,108

³⁶ Saifiddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 19

Yaitu metode yang digunakan untuk dapat menemukan persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan tentang benda-benda, tentang orang, tentang prosedur, kerja, ide-ide, kritik terhadap orang, kelompok³⁷.

Dalam penelitian ini, metode komparatif digunakan untuk membandingkan antara kosakata yang ada dalam materi *muhādāzah* dengan kosakata populer di kalangan siswa. Sedangkan untuk memaparkan data menggunakan teknik analisis deskriptif, yaitu mendeskripsikan dan menganalisa data dengan kata-kata atau kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategori agar diperoleh suatu kesimpulan³⁸

Sedangkan untuk menguji validitas data, peneliti menggunakan teknik triangulasi yang lebih mengutamakan efektivitas proses dan hasil yang diinginkan. Tri angulasi data dapat dilakukan dengan uji silang terhadap materi catatan-catatan itu untuk memastikan tidak ada informasi yang bertentangan antara catatan wawancara dan catatan observasi.³⁹

H. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memudahkan pembahasan dan penyajian hasil penelitian, penulis membagi skripsi ini menjadi tiga bagian yaitu, bagian awal, tengah dan akhir.

³⁷ MuhammadAnwar, <http://one.indoskripsi.com>, akses tanggal 28Desember 2009

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur*.....hlm. 243

³⁹ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif; Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 191.

Bagian awal yang sering disebut dengan bagian formalitas meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar daftar isi dan tabel.

Bagian tengah merupakan bagian utama, terdiri dari empat bab yaitu : bab pertama adalah pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, landasan teori, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi gambaran umum SDIT Luqman Al Hakim, letak geografis, sejarah berdirinya, visi dan misi sekolah, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, keadaan sarana dan prasarana.

Bab ke tiga merupakan hasil penelitian. Dalam penelitian ini berisi diskripsi tentang pembelajaran bahasa Arab di SDIT Luqman Al Hakim, kosakata dalam materi *muḥādāsah*, kosakata populer di kalangan siswa serta relevansi antara kosakata dalam materi *muḥādāsah* dengan koskata populer di kalangan siswa kelas VI.

Bab ke empat merupakan bagian penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Pada bagian akhir skripsi penulis cantumkan daftar pustaka, lampiran-lampiran, pedoman wawancara, hasil observasi, hasil wawancara, dan lampiran lain serta riwayat hidup penulis.

BAB IV

KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Kosakata dalam Materi Pembelajaran *Muḥādāṣah* di kelas VI

Berdasarkan analisis penulis kosakata yang diajarkan di kelas VI meliputi; kata tanya, kata ganti, kata kerja, beberapa nama mata pelajaran, istilah dan peralatan sekolah serta benda-benda sekitar, nama tempat, keterangan waktu, kata tunjuk, persetujuan, kalimat ajakan, sapaan untuk memanggil, kata sambung, status, jenis makanan dan minuman serta kata bilangan.

2. Kosakata Populer di Kalangan Siswa

Secara umum sama dengan sekolah pada umumnya. Akan tetapi ada beberapa hal yang perlu penulis tegaskan

- a. Sebagaimana penulis tegaskan di bagian pendahuluan SDIT Menerapkan sistem *full day school* sholat jum'at dan lain-lain. Selain itu anak-anak makan siang di sekolah. Oleh karena itu, penulis menemukan kosakata populer di kalangan siswa SDIT Luqman Al Hakim yang berkaitan dengan jenis, lauk pauk dan buah-buahan.
- b. Kurikulum SDIT Luqman Al Hakim merupakan perpaduan antara kurikulum pendidikan nasional dan kurikulum Departemen Agama sehingga ada beberapa pelajaran khusus (Tidak seperti SD Negeri pada umumnya) diantaranya, BTHQ, Bahasa Arab.

- c. SDIT Luqman Al Hakim merupakan sekolah yang berciri khas Islam. Hal itu menyebabkan banyak kosakata yang bernuansa keagamaan, seperti membaca Al Qur'an, menghafal Al Qur'an, sholat, dan lain-lain.
3. Relevansi Materi Pembelajaran *Muḥādāṣah* Dengan Kosakata Populer Dikalangan Siswa Kelas VI
- a. Materi *muḥādāṣah* maupun tema-tema yang diajarkan cukup aplikatif dan sesuai dengan kondisi siswa. Akan tetapi karena buku itu disusun mengacu untuk madrasah Ibtidaiyyah, sehingga ada beberapa dialog kurang sesuai dengan kondisi di SDIT seperti kata *درس الفقه , كتاب الفقه*.
 - b. Disamping itu, ada beberapa kosakata yang terjadinya diluar jam sekolah, sehingga kosakata tersebut jarang digunakan siswa ketika mereka disekolah. Misalnya *تناول الفطور , استحمام , استيقظ من النوم*

B. SARAN

- a. Kosakata yang tidak relevan hendaknya diganti dengan kosakata yang relevan dengan aktifitas siswa di sekolah.
- b. Guru Bahasa Arab hendaknya lebih banyak menggunakan istilah-istilah dengan menggunakan Bahasa Arab baik ketika mengajar maupun di luar kelas.
- c. Siswa hendaknya diberi ruang / suasana untuk mengeksresikan kemampuan Bahasa Arab khususnya kemampuan *muḥādāṣah*.

- d. Perlu diberikan buku saku yang berisi kosakata populer dikalangan siswa.
- e. Pihak sekolah selayaknya terus meningkatkan dan mensosialisasikan program hari bahasa kepada seluruh guru.
- f. Pemilihan kosakata dan materi *muḥādāṣah* hendaknya di desain agar aplikatif. Misalnya tentang bagaimana cara meminjam buku di perpustakaan, bagaimana izin meninggalkan kelas dan lain-lain.

C. PENUTUP

Alhamdulillahirobbil'alamiin, segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam yang senantiasa meberikan taufiq, hidayah dan Inayah-Nya sehingga penulis berhasil menyelesaikan karya ilmiah ini. Karya ini merupakan hasil penelitian di SDIT Luqman Al Hakim yang tentunya tidak lepas dari kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, penulis senantiasa mengharapkan saran dan masukan yang membangaun demi penyempurnaan skripsi ini.

Semoga karya yang sederhana ini bisa bermanfaat bagi penulis dan SDIT Luqman Al Hakim dalam mensukseskan hari bahasa dan pada akhirnya bisa menjadi bahasn pertimbangan dalam mengembangkan pembelajaran bahasa Arab yang lebih aplikatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Atabik, dan Ahmad Zuhdi Muhdhor, *Al 'Ashri*, Yogyakarta :Multi Karya Grafika, 1998.
- Anwar, Muhammad, <http://one.indoskripsi.com>, akses tanggal 7 November 2009.
- Azwar, Saifiddin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998).
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Pustaka Cipta, 1996.
- AR, Syamsudin dan Vismaia S Damayanti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, Bandung : PT Remaja Rosyda Karya, 2006.
- Asyrofi, Syamsudin dkk, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.
- Arsyad, Azhar, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya (Beberapa Pokok Pikiran)*,
Makasar: Pustaka Pelajar, 2002.
- _____ *Dasar Penguasaan Bahasa Arab Melalui Kata Benda Populer Bahasa Arab*, Makasaar :Pustaka Pelajar, 2000.
- Basyir, Ahmad Abdul, *Mudzakiroh Ta'lim Al Kalam*, (*Mamlakah Al 'Arobiyyah, As Su'udiyah: Ma'had Ulumul Islamiyyah Al 'Arobiyyah Bil Indonesia*, tanpa tahun.
- Chaier, Abdul, *Linguistik Umum*, Jakarta : Rineka Cipta, 2003.
- Efendi,Ahmad Fuad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*,Malang : Misykat, 2003.
- Fathoni, Abdurrahmat, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Ghulayani, Musthofa *Jami'u Ad Durus Al 'Arobiyyah*,Beirut : Daarul Kitab Ilmiah, 2005.
- Nayif Khurma dan Ali Hajaj, *Al Lughoh Al Arobiyyah Ta'limuha wa Ta'allumiha*, Kuwait : *Alamul ma'rifat*, 1988.
- Kunjana, Rahardi, *Dinamika Kebahasaan Aneka Masalah Bahasa Indonesia Mutakhir*, Yogyakarta : Mitra Gama Widya, 2004.

- Laila, Niswatul, *Konsep Dasar Active Learning Dan Relevansinya Dengan Pengajaran Muhadatsah,*” Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta..
- Hidayat, Yayat, *Studi Prinsip Dasar Metode Pengajaran Bahasa Arab,* [Http://Arabicforall.or.id](http://Arabicforall.or.id) akses tanggal 11juli 2009.
- Mugiarto, Heri, *Kata-kata dan Ungkapan Penting percakapn Sehari-hari, Jepang-Indonesia,* Bandung :CV Pionir Jaya, 2000.
- Muhajir, dkk, *Bahasa Arab Mudah dan Menyenangkan, (Bahasa Arab untuk kelas VI),* Yogyakarta : Pustaka Insan Madani , 2007.
- Mu’in, Abdul, *Analisis Kontrastif, Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia (Telaah Terhadap Fonetik dan Mofologi),* Jakarta: PT Pustaka Al Husna Baru, 2004.
- Mu’tashim Radjasa, *Metodologi penelitian Pembelajaran Bahasa Asing,* Yogyakarta: PBA, 2004.
- Munawwir, A.W., *Kamus Al Munawwir Arab Indonesia Terlengkap,* Yogyakarta : Pustaka Progresif, 1997.
- Ni’mah, Fu’ad, *Mulakhos Qowa’id Al Lughoh Al ‘Arobiyyah,* Damaskus : Darul Hikmah, tanpa tahun.
- Purwodarminta, W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia,*Jakarta: Balai Pustaka, 2003.
- Tim Penyusun, *Buku Panduan SDIT Luqman Al Hakim tahun 2009/ 2010.*
- Tim Penyusun, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* Jakarta : Balai Pustaka, 1994.
- Ulumudin, Cahya, Mengkritisi Kaidah Pengajaran Mufrodat dari Buku *Baina Yadaika* Jilid I ”<http://cahyaulumuddin.multiply.com> akses tanggal 7 November 2009.
- Widodo, Sembodo Ardi dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa PBA Fakultas Tarbiyah,* Yogyakarta : UIN Sunan kalijaga, 2007.
- Yunus, Fathi Ali, dan Said Muhammad Badawi, *Kitabul Assaasi Li Ta’limi Al Lughoh Al Arobiyyah Li Ghoiri Naatiqiina Bii Haa (Tunis : Munadzomah al’arobiyyah li tarbiyah wa tsaqofah wal ‘ulum,*1998.
- Yusuf, Tayar dan Saiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama Islam dan Bahasa Arab,* Jakarta : PT Grafindo Persada, 1992.

OBSERVASI I

Tanggal : 12 Agustus 2008
Jam : 13.00- 14.00
Lokasi : Ruang kelas VI D
Sumber data : Ust Agung Prasajo SS

Deskripsi data

Siang itu, tepatnya hari selasa pada tanggal 11 agustus 2009 jam 09.05 bel masuk berbunyi. Para siswa berlarian masuk ke kelas masing-masing. Mereka bersiap untuk mengikuti pelajaran kembali.

Tak lama setelah bel berbunyi seorang laki-laki yang tinggi agak kurus serta memakai kopyah masuk ke dalam kelas di kelas VI D . beliau adalah ust Agung Prasajo SS. Guru bahasa arab yang saat ini diamanahi mengajara bahasa arab di kelas VI. Tepat pukul pukul 9.16 penulis meminta izin untuk bisa mengobservasi proses pembelajaran. Setelah diizinkan masuk penulis segera duduk di bangku kosong yang ada di belakang, kebetulan saat itu, ada siswa yang tidak masuk.

Ruang kelas itu cukup mremadai. Letaknya yang berada di lantai dua cukup nyaman untuk proses pembelajaran. Hanya saja belum ada kipas angin sehingga udara saat itu cukup pengap.

Saat itu, materi yang diajarkan adalah melanjutkan materi pertemuan sebelumnya yaitu, mengenai fiil mudhori. Ketika penulis masuk ke elas VI D Ust Agung sedang mencocokan PR Minggu lalu yaitu penggunaan fiil mudhori' dalam kalimat.

Ada 17 siswa yang betul semua .

Setelah itu, ust Agung menyuruh siswa untuk menyalin / mengadakan pembetulan di bukunya masing masing. Selanjutnya pelajaran dilanjutkan dengan latihan pengucapan kata kerja yaitu; أقرأ, أسمع, أكتب, أتكلم

Pertama guru mengucapkan sebuah kata kerja dalam bahasa arab siswa menerjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Saat itu, Ust agung memerintahkan siswa untuk mendengarkan dan tidak diperkenankan menulis beliau berkata : “ belajar bahasa pertama adalah mendengar kemudian menirukan.

أقرأ :Siswa mengatakan saya membaca

أسمع :Siswa mengatakan saya mendengar

Tahap selanjutnya guru mengubah pelaku sesuai dengan yang telah diajarkan. Kemudian guru mengucapkan dengan bahasa Indonesia siswa menerjemahkan dengan bahasa arab (saya menulis siswa mengatakan أكتب, saya mendengar أسمع dan lain-lain Tak berapa lama kemudian ust Agung menuliskan empat buah kata di papan tulis yaitu : القرآن, الدرس, الكتاب, dan menerjemahkan kata- kata yang sulit kemudian mencotohkan cara mebacanya siswa menirukan secara bersama-sama.

Selanjutnya latihan membuat kalimat. Pertama guru mengucapkan dhomir siswa melanjutkan dengan pola kalimat dan kosakata yang di tentukan (dengan lisan).

Guru : أنا

Siswa : أقرأ القرآن

Guru : أنت

Siswa : تقرأ القرآن

Guru : أنت

Siswa : تقرئين القرآن

Guru : هو

Siswa : يقرأ القرآن

Setelah itu, guru menyuruh siswa menulisnya. Saat siswa menulis guru mengabsen kehadiran siswa.

Sebelum pelajaran di tutup guru memerintahkan siswa utuk membuat kalimat dengan pola dan kosakata seperti dalam contoh. Guru juga menegaskan boleh menggunakan kata kerja yang lain seperti اللغة الجوية, اللغة البيانية افتح atau meggunakan objek yang lain seperti اللغة الجوية, اللغة البيانية. Beberapa menit menjelang pelajaran selesai., guru mrngingatkan siswa untuk belajar dan menegaskan bahwa pertemuan berikutnya akan akan diadakan ulangan secara lisan.

Pelajaran ditutup dengan salam.

Interpretasi

1. Pembelajaran *muḥādāṣah* dilakukan dengan *Modelling*, artinya guru mencontohkan pengucapan kemudian ditirukan oleh siswa. Hal itu disebabkan menurut guru pengampu bahasa diperoleh dengan mendengar setelah itu menirukan apa yang mereka dengar.
2. Guru menggunakan buku karangan Muhajir, dkk yang berjudul bahasa arab mudah dan Menyenangkan, (Bahasa Arab untuk kelas VI)
3. Guru mengajarkan beberapa kosakata / kata kerja yaitu : القرآن, الدرس, الكتاب.

Mengetahui

Peneliti

Agung Prasojo, S.S

Roisudin

OBSERVASI II
(Catatan lapangan)

Tanggal : 26 Oktober – 2 November 2009

Lokasi : SDIT Luqman Al Hakim

Tujuan : Mengetahui aktifitas siswa di sekolah

No	Aktifitas	kata kerja yang sering dilakukan	Keterangan
1	Upacara	berdiri, mendengarkan, berbaris, menunggu,	Observasi tanggal 26 Oktober 2 November 2009
2	Sholat dhuha	sholat, mendengarkan, berdoa, duduk, masuk, keluar,	29 Oktober 2009 pukul 10.00 di masjid Al Hakim
3	Istirahat	sholat, mendengarkan, berdoa, duduk, masuk, keluar, bercakap-cakap, tertawa, membeli, meminjam buku, mengembalikan buku,	26,27,28,29 Oktober 2009 pukul 10.00 di masjid Al Hakim
4	Sholat dzuhur	adzan, iqomah, meluruskan shof, berdoa, sholat, berdiri, menunggu,	29 Oktober 2009 pukul 11.30- 12.15 di Masjid Al Hakim
5	Sholat jum'at	masuk, keluar, berdzikir, mendengarkan khotbah, melaksanakan sholat,	2,9,23 Oktober dan 6 November 2009 pukul 11.30- 12.30 di Masjid Al Hakim
6	Makan siang	duduk, berdoa, makan, minum, mengambil (makanan) mengembalikan	Dilaksanakan setelah sholat dzhur pada pukul 12.00- 13.45 di kelas masing-masing.
7	Mentoring	berkumpul, memulai, berdoa,	Observasi tanggal 26

		diam, bercakap, tertawa, bertanya, menjawab, mendengarkan, membaca (al qur'an)	Oktober 2009 dan 4 November 2009
8	Pelajaran	Belajar, Menulis, membaca, mendengarkan, menghitung, membahas, mendengarkan, bertanya, menjawab, latihan, menerjemahkan, memahami, menganal, mengetahui, mengerjakan,	12 agustus 2009 Jam : 13.00- 14.00 Lokasi ruang kelas VI D 28 oktober 2009 Jam : 10.30-11 25 Di aula bawah SDIT Luqman Al Hakim kelas VI C dan VI A dan B

OBSERVASI II
Hari / Tanggal Senin, 10 Agustus 2008

Jam : 10 Agustus 2009

Lokasi Ruang Perpustakaan

Siang itu, udara cukup panas penulis masuk dan mengamati keadaan perpustakaan SDIT Luqman al hakim. Perpustakaan tergolong cukup lengkap yaitu peta, piala, lemari piala, almari VCD kaset, dan beberapa jenis buku pelajaran. Berdasarkan pengamatan penulis ada beberapa jenis buku pelajaran seperti buku matematika, ilmu terapan, bahasa indonesia, sains, IPA, Bahasa dan sastra Indonesia, sejarah Kebudayaan Islam, Kertangkes, IPS, PPKn, Kamus, Olahraga, Ummi dan bahasa jawa.

Interpretasi

Di perpustakaan ada beberapa benda yaitu : peta, piala, lemari piala, Almari VCD kaset, dan beberapa jenis buku pelajaran. Berdasarkan pengamatan penulis ada beberapa jenis buku pelajaran seperti buku matematika, ilmu terapan, bahasa indonesia, sains, IPA, Bahasa dan sastra Indonesia, sejarah Kebudayaan Islam, Kertangkes, IPS, PPKn, Kamus, Olahraga, Ummi dan bahasa jawa.

OBSERVASI III

Hari / Tanggal	: 20 Agustus -23 Oktober 2009
Jam	: 06.00- 18.00
Lokasi	: SDIT Luqman Al Hakim
Sumber data	: Siswa kelas VI SDIT Luqman Al hakim

Deskripsi data

Observasi ini bertujuan merekam / mengamati seluruh aktifitas siswa SDIT Luqman Al Hakim selama mereka berada di sekolah. sehingga pengamatan dilakukan secara terus menerus dan berulang-ulang.

SDIT Luqman Al Hakim menerapkan sistem *Full Day School*. Artinya siswa belajar selama sehari. Mulai kelas IV sampai kelas VI pembelajaran dimulai pukul 07.15-15.00

Pada hari senin seluruh siswa mengikuti upacara bendera sampai pukul. 07.45. setelah itu siswa masuk ke kelas masing-masing dan mengikuti pelajaran sesuai dengan jadwal. Sementara untuk hari selasa sampai kamis siswa masuk kelas pada pukul 07.15 untuk murojaah. Pelajaran pertama dimulai pukul 07.30.

Pada istirahat kedua antara pukul 10.00- 10.30 seluruh siswa kelas VI melaksanakan sholat dhuha di masjid Al Hakim lantai Atas dengan di dampingi oleh wali kelas dan asisten wali kelas VI.

Kemudian mereka kembali ke kelas untuk mengikuti pelajaran selanjutnya sampai tiba sholat dzuhur. Di SDIT Luqman Al Hakim Sholat dzuhur dilaksanakan secara bersama-sama di tiga tempat. Siswa kelas 1-3 di gedung olahraga lantai I. Siswa putri kelas IV sampai kelas VI putri di gedung olahraga lantai dua. Sementara kelas IV sampai kelas VI Putra di masjid Al hakim lantai bawah. Khusus kelas III Putra bertempat di masjid Lantai atas.

Selepas sholat dzuhur, anak-anak kembali ke kelas untuk makan siang bersama wali kelas masing-masing. Dilanjutkan mentoring yang dipandu oleh mentor masing- masing hingga pukul 13.00¹.

¹ Kegiatan mentoring merupakan kegiatan wajib yang harus diikuti siswa dengan ketentuan satu minggu satu kali pertemuan (tatap muka), setelah makaqn siang . sedangkan pilihan hari sesuai dengan kesepakatan siswa dengan pemandu.

Pada pukul 13.00 anak-anak masuk ke kelas untuk mengikuti pelajaran sampai pukul 15.00 kemudian siswa persiapan shalat asar secara berjama'ah di masjid al hakim. Selepas shalat asar, siswa menunggu jemputan di lingkungan sekolah.

Khusus kelas VI setiap hari selasa, rabu dan kamis di selenggarakan program bimbingan intensif pagi, bimbingan intensif sore dan bimbingan intensif sabtu + . program intensif sabtu pagi dilaksanakan setiap hari sabtu mulai pukul 07.15 – 11.30. dalam kegiatan ini siswa di kelaompokkan berdasarkan kemampuan intelektualnya. Hal ini berpengaruh pada penekan materi dan strategi pembelajaran. Dilaksanakan pukul Sedangkan program sore dilaksanakan pukul 15.30-16.45.adapun program pagi 06.00-7.15.

Di samping itu, untuk kelas VI setiap satu bulan sekali di adakan mabit (malam bina iman dan takwa). Kegiatan ini dilaksanakan setiap sabtu ke 4 di masjid al hakim.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis pada hari sabtu sampai hari ahad 8- 9 agustus 2009 secara umum kegiatan mabit dapat digambarkan sebagai berikut :

Mabit dimulai pada pukul 17.00 dengan muroja'ah bersama. Dilanjutkan shalat maghrib secara berjamaah. Dzikir ma'tsurot dan kultum samapi menjelang shalat isya. Kemudian dilanjutkan shalat isya berjama'ah. Setelah itu, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil untuk mengikuti kegiaatn dinniyah samapi pukul 21.00. setelah itu, mereka tidur dan dibangunkan untuk qiyamul lail pada pukul 03.30. setelah seluruh siswa berkumpul dilanjutkan shola tahajud secara berjama'ah dan kultum samapi menjelang shalat subuh. Kegiatan dilanjutkan dengan shalat subuh dan dzikir al ma' tsurot. Kegiatan mabit ditutup dengan senam bersama hingga pukul 06.00. setelah itu anak-anak diperbolehkan pulang.

Interpretasi

Berdasarkan data diatas dapat penulis tegaskan ada beberapa kebiasaan dikalangan siswa SDIT luqman Al Hakim khususnya kelas VI, Yaitu :

1. Upacara setiap hari senin,
2. Sholat dhuha pada istirahat ke -2
3. Makan siang setelah shalat dzuhur
4. Sholat dzuhur berjama'ah
5. Sholat Asar berjama'ah

6. Mentoring satu pekan sekali
7. Sholat jum'at ,
8. Program Bimbingan pagi pada pukul 06.00- 07.15 dan bimbingan sore 15.30 – 16.15 Bimbingan sabtu pagi pada pukul 07.15- 11.30
9. Mabit sebulan sekali sesuai jadwal.



OBSERVASI IV

Tanggal : 6 November 2009
Jam : 07.00- 07.15
Lokasi : Kelas VI B
Sumber Data : Siswa kelas VI B

Pada pukul 07.15 penulis mengikuti siswa ke kelas VI B. Tidak lama kemudian siswa kelas VI B masuk kelas dan duduk dilantai untuk hafalan. Mereka membuka la qur'an ada juga yang membawa juz 'amma. Setelah membaca doa pembuka pelajaran dan surat al fatihah, seluruh siswa membaca al qur'an secara bersama-sama. Dan dilanjutkan hafalan surat annaba' dan an nazi'at.

Pada pukul 07.55. sebelum mengakhiri pelajaran mereka diberi PR untuk mengulang-ulang surat yang sudah pernah mereka hafalkan. Setelah itu, dilanjutkan dengan doa senandung al qur'an. Kemudian para siswa keluar satu persatu dan menuju ke kelompok masing- masing untuk mengikuti pelajaran selanjutnya.

Interpretasi :

Kata benda : Pelajaran, PR ,pelajaran BTHQ, Al qur'an juz Amma

Kata kerja : duduk, mengulang-ulang, membaca, menghafalkan, muroja'ah, masuk, keluar,

OBSERVASI V

Tanggal	: 6 November 2009
Jam	: 07.00- 07.15
Lokasi	: Masjid Al Hakim
Sumber data	: Siswa kelas VI A, VI B, VI C, VI D

Pagi itu sabtu tanggal 6 November cuaca cukup cerah, pada pukul 06.30 anak-anak kelas VI datang ke sekolah diantara mereka ada yang naik sepeda, diantaranya orang tuanya ada juga yang diantar menggunakan mobil. Bel berbunyi ust Sunaryo mengumumkan agar seluruh kelas VI masuk ke masjid. Rupanya pagi itu seperti biasanya diadakan program bimbingan sabtu pagi.

Beberapa saat kemudian, anak-anak segera berjalan menuju masjid dan segera duduk bershof. Siswa putra duduk di depan diikuti para siswi di shof belakang. Beberapa anak tampak masih asyik bermain, ada juga yang berdiri menunggu teman yang lain.

Setelah semua masuk, ust Sunaryo memberikan pengarahan, anak-anak mendengarkan, diantara mereka ada yang bercakap-cakap dengan temannya. Pada pukul 07.15 Ust Sunaryo mengakhiri pengarahan dan memberikan kesempatan kepada Tim BTHQ untuk memandu muroja'ah dan hafalan al qur'an.

Salah seorang ust dari Tim BTHQ maju menggantikan ust sunaryo dan Mengumpulkan bahwa hafalan dan muroja'ah dilaksanakan di kelas masing masing. Setelah itu, siswa segera keluar dari masjid dan menuju kelas masing-masing.

Interpretasi

1. Status : anak-anak, anak putri, para siswa
2. Keterangan : di depan, di belakang
3. Nama tempat : Masjid, Sekolah, Kelas.
4. Kata kerja yang dilakukan siswa : duduk, berjalan, berlari, berdiri, masuk, keluar, mendengarkan, muroja'ah, menghafalkan, menunggu, bermain, bercakap,cakap

Wawancara I

Hari / tanggal : Ahad, 09 Agustus 2009
Jam : 06.00
Lokasi : Ruang Wakil Kepala Sekolah
Sumber data : Ust Agung Prasajo, SS

Deskripsi data

Informan merupakan guru mata pelajaran bahasa Arab kelas VI, beliau merupakan alumni UGM jurusan sastra Arab dan lulus tahun 2003. Ust Agung berasal dari Purwokerto dan setelah lulus dari UGM dan langsung mengabdikan diri di SDIT Luqman Al Hakim, sejak tahun 2003- 2009 beliau mendapat amanah mengajar di kelas dan pada tahun ini, beliau adalah satu-satunya guru bahasa arab di kelas VI dan menjadi wali kelas VI B. Selain guru bahasa arab beliau juga mengampu mata pelajaran Pendidikan agama islam.

Dari wawancara yang penulis lakukan dapat diketahui bahwa tujuan pembelajaran muhadatsah di kelas enam menurut penuturan beliau adalah siswa mampu bercakap-cakap mengenai nama, menanyakan kabar dan kosakata yang dialami oleh siswa sehari-hari. Ketika di singgung mengenai pertimangan yang digunakan dalam pemilihan materi beliau menegaskan bahwa materi yang dipih berdasarkan beberapa pertimbangan yaitu : Berkaitan dengan benda- benda sekitar, kata kerja yang diajarkan merupakan kata kerja yang dilakukan siswa, dipilih yang mudah sehingga tidak ada kesan bahwa bahasa arab adalah pelajaran yang sulit, berdasarkan pertimbangan tingkat kesederhanaan pola kalimat serta mudah diingat.

Dalam proses pembelajaran muhadatsah ust Agung menegaskan bahwa Pembelajaran *muhādatsah* dimulai dengan modeling oleh guru, siswa mendengarkan Siswa menirukan apa yang diucapkan oleh guru Siswa mengulang-ulang apa yang diucapkan guru Sebagai variasi guru memfotokopi naskah percakapan sederhana dan siswa sambil membaca teks memperaktekannya.

Ketika penulis menanyakan tentang cara evaluasi dalam pengajaran *muhādatsah* beliau menyatakan bahwa Evaluasi dilakukan dengan beberapa variasi yaitu: Guru mengucapkan suatu kata siswa menerjemahkan apa yang mereka dengar dari guru, praktek percakapan yang telah diajarkan , adakalanya evaluasi tertulis

Adapun buku pegangan guru sekaligus buku rujukan yang digunakan adalah buku bahasa Arab Mudah dan Menyenangkan karya Muhajir dkk, yang diterbitkan oleh Pustakan Insan Madani. Dalam pembelajarannya siswa tidak perlu berfikir akan tetapi cukup mendengar dan menirukan.

Wawancara II

Hari / Tanggal : 15 Agustus 2009
Jam : 12.30
Lokasi : Masjid Al hakim
Sumber data : Siswa kelas VI D dan VI C

Pertanyaan

1. Apakah kalian suka dengan bahasa Arab ?
2. Mengapa ?
3. Apakah kalian bisa bicara dengan bahasa Arab?
4. Apakah kalian sering pergi ke koperasi ?
5. Makanan apa yang sering kalian beli ?
6. Perlengkapan sekolah apa saja yang kalian sering bawa?

Tanggapan atas pertanyaan

Selepas sholat dzuhur seperti biasa anak-anak kelas VI menunggu jemputan di masjid Lantai atas. Beberapa diantara mereka ngobrol dengan teman sekelasnya. Pada kesempatan itu, Alfi, Ara, Faras Muna , Afifah dan Alya juga bermain di masjid sambil menunggu kedatangan orang tua mereka.

Menurut pengakuan mereka mereka suka dengan dengan bahasa Arab karena kalau sudah besar bisa untuk naik haji. Sebagian mereka mengaku tergantung guru yang mengajar.

Ketika ditanya tentang ketrampilan bahasa Arab *muḥādaṣah* mereka menjawab bahwa mereka bisa bercakap-cakap tetapi tidak mahir (sedikit). Kemudian mereka mempraktekan

Pertanyaan dilanjutkan dengan kalimat ajakan yang sering digunakan mereka. Menanggapi pertanyaan penulis tersebut, mereka secara bergantian menjawab mari bermain, mari ke koperasi, mari ke kamar mandi, mari sholat.

Selanjutnya pertanyaan beralih dengan makanan dan minuman yang mereka beli di koperasi sekolah mereka menegaskan” teh wafer dan jus.

Pertanyaan terakhir dalam wawancara itu, mengenai peralatan sekolah yang mereka bawa. Menurut pengakuan mereka, ketika pergi ke sekolah biasanya mereka membawa tas, Al Qur'an, uang, map, tempat pensil, rautan, pensil.

Wawancara III

Hari / tanggal : Sabtu, 08 Agustus 2009
Jam : 13.00
Lokasi : Depan ruang kelas I A
Sumber data : Siswa kelas VI A dan VI B (Ridwan Ahmad, Gathot, Huda, Luthfi, Junian

Pertanyaan

1. Buku apa yang kalian miliki
2. Apakah kalian sering ke perpustakaan? Buku apa yang kalian baca disana ?
3. Peralatan sekolah apa yang kalian miliki ?

Jawaban

Selepas sholat asar seperti biasanya anak-anak menunggu jemputan di teras kelas. Demikian juga pada senin sore tanggal 09 Agustus 2009. sebagian anak kelas VI duduk di teras kelas sambil bermain dengan teman-teman mereka. Penulis mendekati mereka dan menanyakan beberapa pertanyaan.

Pertama mengenai buku yang dibeli dari sekolah. Mereka secara bergantian (saling melengkapi jawaban) menyatakan bahwa mereka membeli buku bahasa inggris, IPA, IPS, Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Jawa, Pendidikan Agama Islam dan Buku Ummi (cara mudah belajar Al qur'an)

Menurut mereka saat mereka ke perpustakaan mereka membaca beberapa buku yaitu, novel, majalah, ensiklopedia, buku cerita, komik dan buku pelajaran seperti IPA dan Kamus. Ketika ditanya jenis penyakit yang sering di derita mereka menjawab, pusing, Asma, pileg, flu, panas, sariawan , askit perut, batuk, sakit gigi.

Setelah itu, pertanyaan dilanjutkan mengenai peralatan sekolah. Menurut pengakuan mereka peralatan sekolah yang sering dibawa ke sekolah berupa tas, pensil, rautan, bolpain, buku tulis, buku paket spidol. Sedangkan dari jenis makanan mereka membawa minum, roti dan makanan ringan lainnya.

Wawancara IV

Hari / tanggal : Rabu, 12 Agustus 2009
Jam : 18.20
Lokasi : Masjid Al hakim
Sumber data : Dedi majid

Pertanyaan

1. Minuman apa yang sering disajikan di SDIT ?
2. Makanan dan lauk pauk apa yang sering di sajkan untuk siswa?
3. Buah apa yang sering di sajikan untuk siswa ?

Jawaban.

1. Minuman yang sering disajikan adalah teh, jus, es
2. Beberapa buah yang sering disajikan untuk siswa apel semangka, pisang, salak, jeruk, mangga, pepaya.
3. Adapun jenis makanan dan lauk pauk yang sering disajikan di SDIT Luqman Al Hakim nasi, roti, tahu, pisang goreng, kuah, daging, sate, daging sapi, daging ayam, ayam goreng, ayam bakar, telur goreng, telur, ikan laut.

Biografi Penulis

Nama : Roisudin
No. Induk Mahasiswa : 05420003
Tempat Tanggal Lahir : Kebumen, 25 Mei 1986
Alamat Asal : Dsn Kayuputih Rt/Rw 07/04 Ds : Pesuningan
Pembun, kab. Kebumen, Jawa tengah
Alamat Yogyakarta : Masjid Al Hakim, Jln. Timoho2 Gg. Delima 2
Yogyakarta
Nama Ayah : Suwardi
Nama Ibu : Jemiyah

Pendidikan :

1. SD N Pesuningan I, lulus tahun 1999
2. MTs N Prembun, lulus tahun 2002
3. MAN Kebumen I, lulus tahun 2005
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2005

Yogyakarta, 30 November 2009

Penulis

Roisudin